

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pola makan dengan gula darah sewaktu pada anak *diabetes mellitus* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi I dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden terbanyak umur 17 tahun yaitu sebanyak 25 orang (54%), berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 24 orang (52%), Pendidikan terakhir orang tua anak yang terbanyak SMA/SMK sebanyak 12 orang (26%), pekerjaan orang tua terbanyak karyawan swasta sebanyak 22 orang (48%), status sosial ekonomi keluarga (pendapatan perbulan) sebanyak 2.500.000-4.000.000 (41%)
2. Sebagian besar pola makan responden dengan status buruk yaitu sebanyak 33 orang (72%)
3. Mayoritas gula darah dominan menunjukkan nilai gula darah sewaktu pada anak diperoleh nilai sig. (2-tailed) antara pola makan dengan gula darah yaitu sebesar $<0,001$ (pola makan) dan $<0,001$ (GDS) (p.value $< \alpha$ 0,05)
4. Ada hubungan signifikan hubungan pola makan antara pola makan dengan gula darah sewaktu pada anak dengan nilai sig.(2-tailed) antara pola makan dengan gula darah yaitu sebesar $<0,001$ (pola makan) dan $<0,001$ (GDS) (p.value $< \alpha$ 0,05). Semakin dominan pola makan buruk pada anak akan beresiko mengalami peningkatan gula darah lebih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu :

1. Bagi Kepala UPTD Puskesmas Mengwi I, pemegang program kesehatan ibu dan anak (KIA). Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa masih banyak anak yang memiliki gula darah sewaktu diatas normal. Maka disarankan untuk lebih meningkatkan edukasi kesehatan tentang pentingnya penerapan pola makan sehat dan teratur dalam menjaga kestabilan kadar gula darah agar tetap normal.
2. Bagi responden yang memiliki gula darah sewaktu diatas normal agar mengatur perbaikan pola makan dan pemeriksaan gula darah secara berkala baik pada fasilitas kesehatan terdekat ataupun pemeriksaan gula darah secara mandiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggambarkan variabel-variabel lain terkait kejadian *Diabetes Mellitus* pada anak seperti tingkat pengetahuan anak terhadap gula darah dan kurangnya aktivitas fisik